



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Laporan Money MBKM

TAHUN 2022

LP3M UNDANA

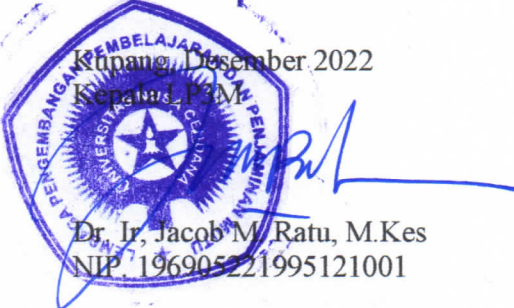
KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi merupakan lembaga yang terdampak oleh dinamika perubahan tuntutan di masyarakat, dunia usaha, dan industri. Orientasi Perguruan Tinggi yang berfokus pada upaya menghasilkan lulusan yang siap bersaing mengharuskan adanya adaptabilitas dan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulumnya. Para ahli menyebut era revolusi 4.0. Penyelenggaraan pendidikan harus lebih mengutamakan tata kelola yang memudahkan kerja sama antaruniversitas, dan institusi lain termasuk perindustrian. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih banyak memperoleh pengalaman belajar, tidak hanya di kampusnya sendiri, tetapi juga di kampus yang berbeda, bahkan di lembaga di luar kampus.

Tata kelola tersebut juga menjadi dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang harus direspons oleh semua Perguruan Tinggi, termasuk oleh Universitas Nusa Cendana dengan melakukan penyesuaian dan penyetaraan kurikulum sesuai tuntutan dan kebijakan yang berlaku. Dengan adanya program Pembelajaran Luar Prodi (MBKM), maka Universitas Nusa Cendana ikut serta berperan untuk menjalankan program Pembelajaran Luar Prodi (MBKM) yang mengacu kepada kebijakan, panduan pelaksanaan dan perangkat yang terkait dengan pelaksanaan Pembelajaran Luar Prodi (MBKM) di Universitas Nusa Cendana. Tantangan yang muncul adalah, apakah program pembelajaran luar prodi (MBKM) yang dilaksanakan sudah sesuai prosedur dan mutu yang hendak dicapai. Untuk menjawab tantangan tersebut, LP3M Undana melaksanakan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pembelajaran luar prodi (MBKM) di Universitas Nusa Cendana. Monev ini dilakukan untuk melihat kesiapan prodi dalam ketersediaan perangkat pembelajaran dan kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan program Pembelajaran Luar Prodi (MBKM)

Monev pembelajaran luar prodi (MBKM) ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama berbagai pihak di lingkungan Undana. Oleh karena itu, kami haturkan penghargaan dan penghormatan kepada pimpinan Universitas, Fakultas, Prodi dan Mitra yang telah memfasilitasi LP3M untuk melaksanakan kegiatan monitoring dan Evaluasi terhadap kesiapan pelaksanaan pembelajaran luar prodi (MBKM) pada masing-masing program studi. Tidak lupa, kami ucapkan banyak terima kasih kepada tim Monev yang telah dengan sukarela bekerja untuk mendukung kesuksesan kegiatan ini.

Kupang, Desember 2022
Kepala LP3M



Dr. Ir. Jacob M. Ratu, M.Kes
NIP. 196905221995121001

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Melalui kebijakan ini, Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengambil mata kuliah di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; mengambil mata kuliah pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda; mengambil mata kuliah pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. Dengan adanya program pembelajaran luar prodi (MBKM), maka para peserta didik dapat mengambil mata kuliah di luar program studiselama tiga semester, dan di luar kampus selama dua semester.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika yang ada di lapangan. Melalui program merdeka belajar diharapkan hard skill dan soft skill mahasiswa akan terbentuk melalui 8 (delapan) Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi. Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa adalah: 1) Pertukaran Pelajar, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan, 4) Penelitian/riset, 5) Proyek Kemanusiaan, 6) Kegiatan Wirausaha, 7) Studi/Proyek Independen, dan 8) Membangun Desa/Kuliah Kerja nyata tematik. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Dengan adanya 8 (delapan) BKP yang akan dilaksanakan dalam program pembelajaran luar prodi (MBKM), maka setiap pelaksanaan memerlukan kebijakan, aturan, pedoman dan prosedur yang akan menjadi panduan baik bagi mahasiswa, dosen dan pengelola.

Tentang Implementasi Merdeka Belajar Di Undana dalam rangka telah dilaksanakannya program pembelajaran luar prodi (MBKM) di Universitas Nusa Cendana, LP3M Universitas Nusa Cendana melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran luar prodi (MBKM) yang dilaksanakan oleh program studi untuk mengukur keterlaksanaan program pembelajaran yang dilakukan mahasiswa internal dan apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran luar prodi (MBKM) sudah sesuai dengan panduan yang telah disusun. Selain itu,

monev ini juga bertujuan untuk melihat kesiapan prodi dalam menjalankan program pembelajaran luar prodi (MBKM) yang dimulai dari penetapan kebijakan dan ketersediaan pedoman yang menjadi acuan bagi prodi untuk melaksanakan program pembelajaran luar prodi (MBKM)

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud kegiatan monev ini adalah untuk memperoleh informasi apakah program studi mempunyai dokumen yang cukup untuk melaksanakan program.

Tujuan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran luar prodi (MBKM) adalah merupakan kegiatan untuk melihat kesiapan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran luar prodi (MBKM) di Undana, sehingga diperolehnya data yang valid tentang kondisi pelaksanaan program pembelajaran luar prodi (MBKM) pada semester ganjil T.A. 2022/2023.

D. SASARAN MONEV

Sasaran monev monev untuk mengukur kesiapan jurusan/program studi dalam melaksanakan PEMBELAJARAN LUAR PRODI (MBKM) terdiri dari tiga atas:

1. Program studi

Monev dilakukan untuk mengukur kesiapan prodi dalam mempersiapkan pembelajaran luar prodi (MBKM)

2. Mahasiswa internal

Monev dilakukan untuk mengukur kesiapan mahasiswa internal dalam mengikuti program pembelajaran luar prodi (MBKM)

3. Mitra

Monev dilakukan untuk mengetahui sejauhmana keterlibatan dan keseriusan Mitra dalam mendukung program pembelajaran luar prodi (MBKM)

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. WAKTU KEGIATAN

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran luar prodi (MBKM) Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 dilaksanakan pada tanggal 01 Nopember s/d 20 Desember Tahun 2022 sesuai dengan jadwal yang terlihat pada Tabel 2.1:

Tabel 2.1. Jadwal Kegiatan Monev Pembelajaran Luar Prodi Semester Gasal T.A.2022/2023

No.	Kegiatan	Oktober	Nopember	Desember
1.	Penyusunan Instrumen Monev			
2.	Review Instrumen Monev			
3.	Penugasan tim Monev oleh Rektor			
4.	Sinkronisasi responden mahasiswa internal, prodi dan mitra			
5.	Pelaksanaan Monev Proses PBM			
6.	Analisis data responden oleh GPM dan TPMJ			
7.	Pelaporan Kegiatan Monev pembelajaran luar prodi (MBKM)			

B. METODE PENGUKURAN

Untuk pengukuran kesiapan prodi, mahasiswa internal dan mitra dalam pelaksanaan pembelajaran luar prodi (MBKM) memakai kriteria Ya dan Tidak. Selanjutnya data yang diperoleh ditabulasi sesuai dengan jenis kuesioner (internal, mitra dan untuk prodi). Hasil tabulasi selanjutnya dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, untuk melihat sejauhmana penerapan pembelajaran luar prodi telah dilaksanakan. hasil ini juga menjadi dasar untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan program MBKM ke depan.

BAB III EVALUASI HASIL MONITORING

A. MAHASISWA INTERNAL

Mahasiswa internal yang dimaksud dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah mahasiswa Universitas Nusa Cendana yang mengikuti program MBKM pada semester ganjil tahun 2022 yang disebar ke Mitra yang sebelumnya telah melakukan perjanjian kerjasama dengan prodi asal. Adapaun kegiatan yang dimaksud adalah program Magang Non Kependidikan dan Magang Kependidikan (PLP) khusus untuk FKIP.

A.1. Data Responden

Berdasarkan data yang masuk per tanggal 2 Nopember 2022 sampai dengan 20 Desember 2022, hasil penyebaran kuesioner oleh tim LP3M Universitas Nusa Cendana kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan Pembelajaran MBKM diluar program studi telah terhimpun data ditampilkan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1. Instrumen Money Mahasiswa Internal/outbound

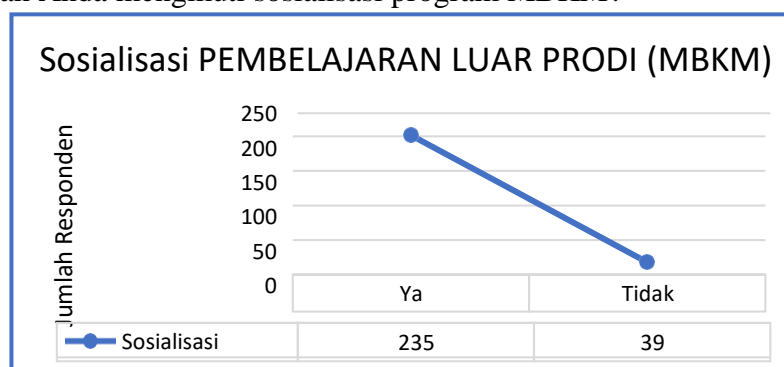
NO	Pertanyaan	Responden (274)	
		1	0
1	Apakah Anda mengikuti sosialisasi program MBKM?	235	39
2	Apakah Anda mendapat informasi dari Prodi terkait mata kuliah yang dipilih.	268	6
3	Apakah Anda melengkapi persyaratan kegiatan luar Prodi, termasuk mendaftar di Siska?	250	24
4	Apakah Anda mengikuti kegiatan luar Prodi sesuai dengan Pedoman Akademik/Panduan MBKM yang ada?	239	35
5	Apakah Anda merencanakan bentuk kegiatan pembelajaran bersama dengan dosen Pembimbing Akademik?	204	70
6	Apakah Anda merencanakan program mata kuliah yang akan diambil di luar Prodi bersama dosen Pembimbing Akademik?	139	135
7	Apakah Anda memahami CPMK yang akan diikuti pada Prodi yang akan dituju?	218	56
8	Apakah CPMK yang Anda ambil selaras dengan CPL Prodi asal?	216	58
9	Apakah Anda mendaftar mata kuliah melalui sistem informasi adademik/SISKA.	244	30
10	Apakah Anda difasilitasi oleh Prodi dalam mengikuti program MBKM.	181	93
11	Apakah konversi mata kuliah didiskusikan dengan Prodi?	241	33
12	Apakah Anda mendapat pempekaln dari Prodi?	250	24
13	Apakah Anda difasilitasi dalam penempatan ke lokasi Program MBKM	161	113
14	Apakah Anda difasilitasi dalam penempatan setelah di lokasi Program MBKM	148	126

15	Apakah Anda mengalami kesulitan akses ke lokasi MBKM?	46	228
16	Apakah Anda mengalami kendala pada penempatan di lokasi MBKM?	55	219
17	Apakah selama pelaksanaan terdapat pendampingan dari Dosen Pembimbing	208	66
18	Apakah Anda membuat laporan harian	249	25
19	Apakah Anda membuat laporan bulanan	189	85
20	Apakah sekolah mitra Anda memenuhi Akreditasi Minimal B* (Khusus PLP)	591	11

A.2. Hasil Money pada Mahasiswa Internal

Jumlah responden internal yang memberikan tanggapan untuk pelaksanaan Pembelajaran Luar Prodi / MBKM di Universitas Nusa Cendana yang terlihat pada Tabel 3.1 sebanyak 274 responden. Masing-masing jawaban responden terkait dengan masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut:

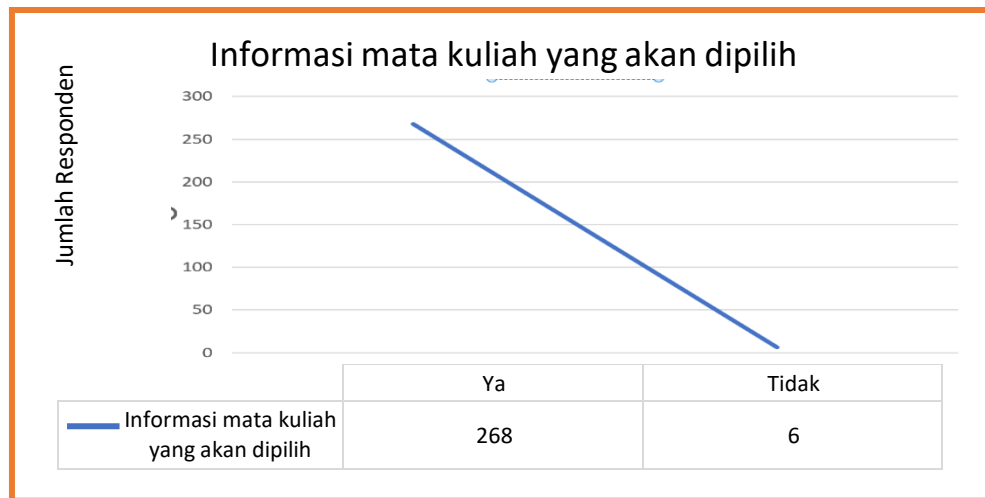
1. Apakah Anda mengikuti sosialisasi program MBKM?



Gambar 3.1. Peserta Pembelajaran Luar Prodi/MBKM mengikuti Sosialisasi

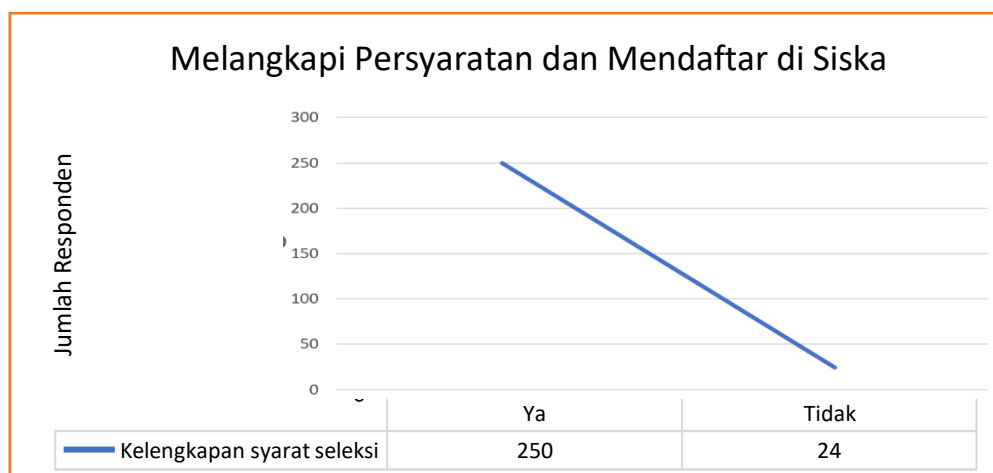
Berdasarkan gambar 3.1. tentang mahasiswa yang mengikuti sosialisasi pelaksanaan Pembelajaran Luar Prodi (MBKM), terdapat sebesar 85,77% mahasiswa internal yang mengikuti MKBM menyatakan ikut serta dalam sosialisasi pelaksanaan MBKM, sedangkan 14,23% dari responden menyatakan tidak mengikuti sosialisasi pelaksanaan MBKM. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey Pembelajaran Luar Prodi (MBKM) untuk mahasiswa internal di Universitas Nusa Cendana tergolong baik (diatas 50,00%) yakni terdapat sebesar 85,77% mahasiswa internal menyatakan *telah* mengikuti sosialisasi pelaksanaan Pembelajaran Luar Prodi (MBKM)

2. Mahasiswa mendapat informasi dari Prodi terkait mata kuliah yang akan dipilih.



Berdasarkan gambar 3.2. tentang mahasiswa mendapat informasi dari Prodi yang berkaitan dengan mata kuliah yang akan dipilih oleh mahasiswa yang akan mengikuti Pembelajaran Luar Prodi/MBKM terdapat sebesar 97,81% mahasiswa internal menyatakan *telah* mendapat informasi dari Prodi terkait Prodi terkait dengan mata kuliah yang akan dipilih dalam pelaksanaan Pembelajaran Luar Prodi, dan selanjutnya sebesar 2,19% mahasiswa internal menyatakan *Tidak* mendapat informasi dari Prodi terkait dengan mata kuliah yang akan dipilih. Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey Pembelajaran Luar Prodi/MBKM untuk mahasiswa internal di Universitas Nusa Cendana tergolong sangat baik (diatas 90%) yakni terdapat sebesar 97,81% mahasiswa internal menyatakan telah mendapat informasi dari Prodi terkait dengan mata kuliah yang akan dipilih.

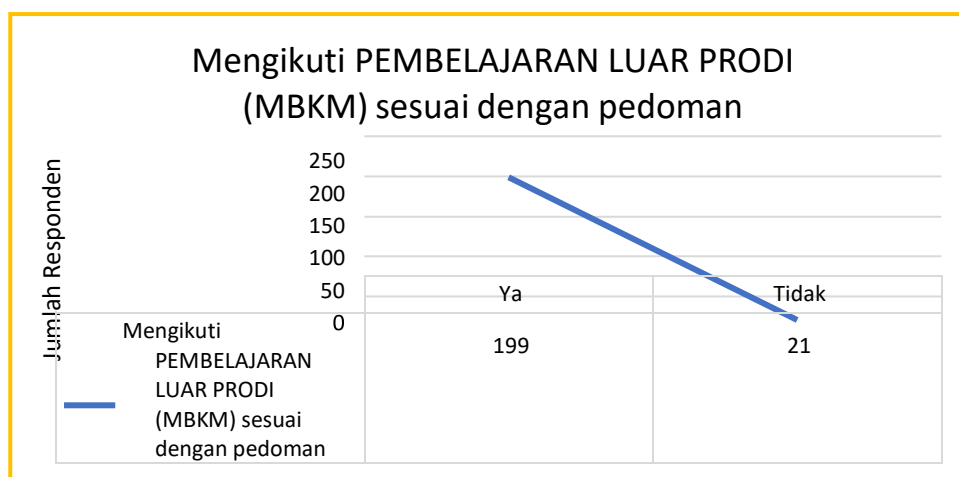
3. Mahasiswa melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mendaftar di Siska.



Gambar 3.3. Kelengkapan syarat dalam seleksi Pembelajaran Luar Prodi/MBKM

Berdasarkan gambar 3.3. diatas tentang mahasiswa melengkapi persyaratan yang disusun oleh prodi yang dituju, termasuk mendaftar di Aplikasi Siska; terdapat sebesar 91,24% mahasiswa internal menyatakan telah melengkapi persyaratan yang diminta prodi yang dituju dalam seleksi, selanjutnya sebesar 8,76% mahasiswa internal menyatakan *Tidak* melengkapi persyaratan kegiatan yang diminta oleh prodi yang dituju dalam pendaftaran Pembelajaran Luar Prodi. Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey untuk mahasiswa internal di Universitas Nusa Cendana tergolong baik yaitu diatas 50% yakni terdapat sebesar 91,24% mahasiswa internal menyatakan melengkapi persyaratan dalam mengikuti pendaftaran Pembelajaran di luar Prodi.

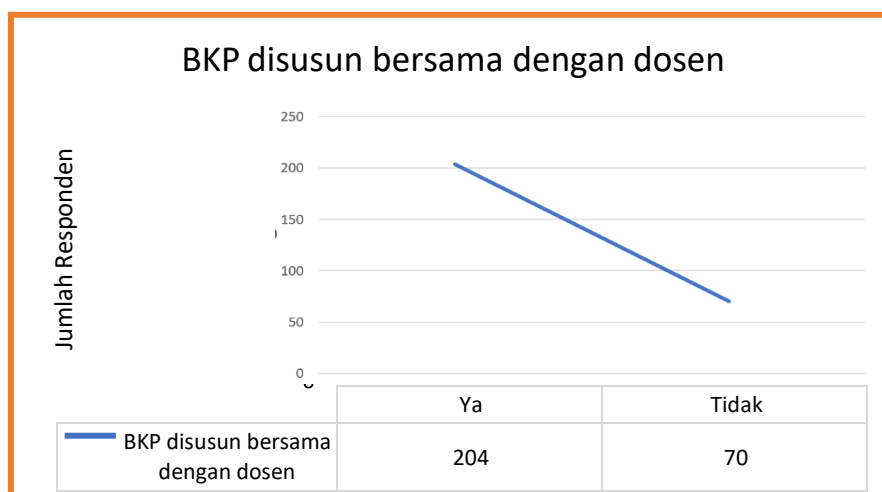
4. Mahasiswa mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.



Gambar 3.4. Mengikuti PEMBELAJARAN LUAR PRODI (MBKM) sesuai dengan Pedoman

Berdasarkan gambar 3.4. diatas tentang mahasiswa mengikuti program Pembelajaran diluar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada. Terdapat sebesar 87,23% mahasiswa internal menyatakan telah mengikuti program Pembelajaran Luar Prodi/MBKM dengan ketentuan pedoman akademik yang ada;selanjutnya sebesar 12,77% mahasiswa internal menyatakan *Tidak* mengikuti program kegiatan Pembelajaran Luar Prodi dengan ketentuan pedoman akademik yang ada. Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survei pembelajaran luar prodi untuk mahasiswa internal di Universitas Nusa Cendana tergolong baik (didas 50,00%) yakni terdapat sebesar 87,23% mahasiswa internal menyatakan telah mengikuti program kegiatan MBKM sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

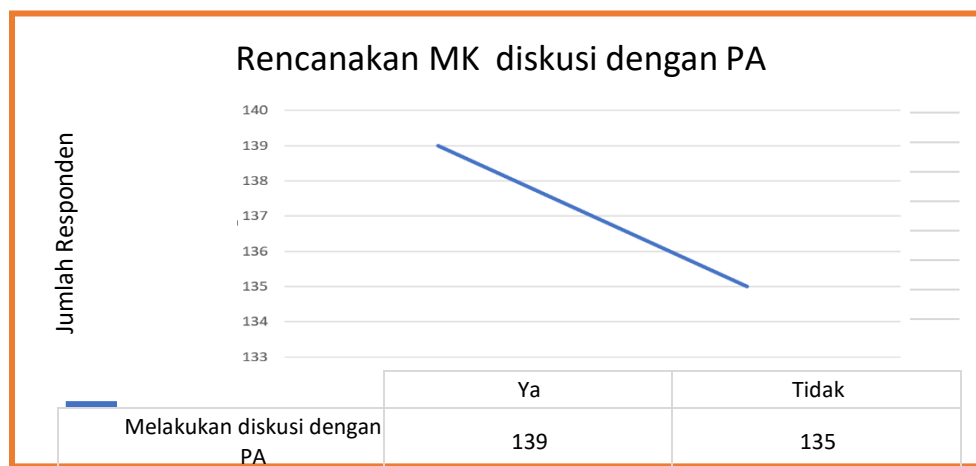
5. Mahasiswa merencanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) bersama dengan dosen Pembimbing Akademik



Gambar 3.5. BKP disusun bersama dengan dosen PA

Berdasarkan gambar 3.5. tentang mahasiswa merencanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) bersama dengan dosen Pembimbing Akademik; terdapat sebesar 74,45% mahasiswa internal menyatakan telah merencanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) bersama dengan dosen Pembimbing Akademik); selanjutnya sebesar 25,55% mahasiswa internal menyatakan *Tidak* merencanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) bersama dengan dosen Pembimbing Akademik). Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey Pembelajaran Luar Prodi/MBKM untuk mahasiswa internal di Universitas Nusa Cendana tergolong kategori baik (sebesar 74,54%) mahasiswa internal menyatakan *telah* merencanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) bersama dengan dosen Pembimbing Akademik.

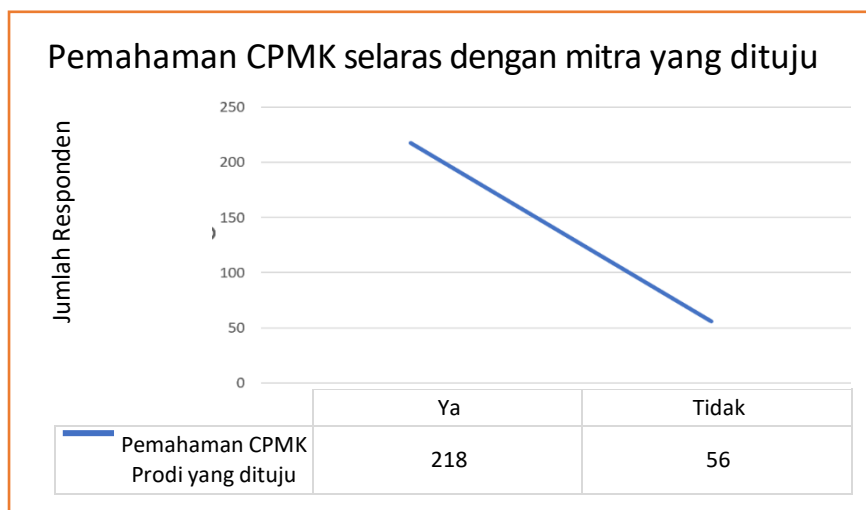
6. Mahasiswa merencanakan program mata kuliah yang akan diambil di luar prodi bersama dosen pembimbing akademik.



Gambar 3.6. Diskusi dengan PA terkait dengan mata kuliah yang diambil

Berdasarkan gambar 3.6. tentang mahasiswa merencanakan mata kuliah yang akan diambil dalam kegiatan Pembelajaran Luar Prodi dilakukan diskusi bersama dosen pembimbing akademik; terdapat sebesar 50,73% mahasiswa internal menyatakan *telah* merencanakan program mata kuliah yang akan diambil dalam kegiatan MBKM bersama dosen pembimbing akademik; selanjutnya sebesar 49,27% mahasiswa internal menyatakan *Tidak* merencanakan program mata kuliah yang akan diambil di luar prodi bersama dosen pembimbing akademik). Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey Pembelajaran Luar Prodi MBKM untuk mahasiswa internal di Universitas Nusa Cendana tergolong masih perlu ditingkatkan karena $\geq 50,00\%$) yakni terdapat sebesar 50,73% mahasiswa internal menyatakan *telah* merencanakan program mata kuliah yang akan diambil di luar prodi bersama dosen pembimbing akademik.

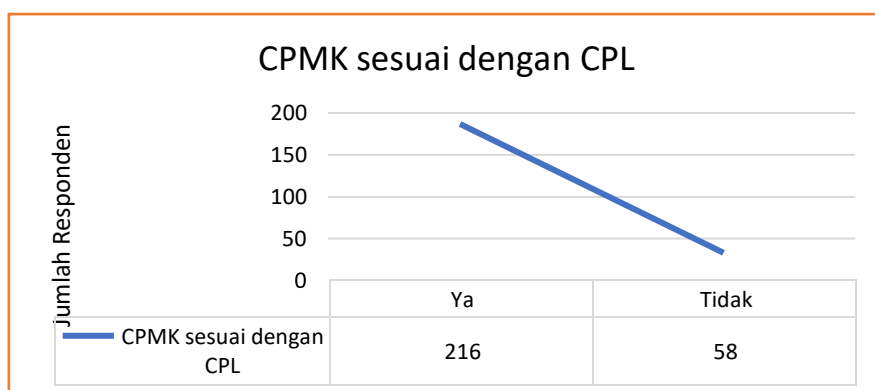
7. Mahasiswa memahami CPMK yang akan diikuti pada mitra yang akan dituju.



Gambar 3.7. Pemahaman CPMK terhadap Prodi yang dituju

Berdasarkan gambar 3.7. tentang mahasiswa memahami CPMK yang akan diikuti pada prodi yang akan dituju; terdapat sebesar 79,56% mahasiswa internal menyatakan telah memahami CPMK yang akan diikuti pada mitra yang akan dituju; selanjutnya sebesar 20,44% mahasiswa internal menyatakan *Tidak* memahami CPMK yang akan diikuti pada mitra yang akan dituju. Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey Pembelajaran Luar Prodi/MBKM untuk mahasiswa internal di Universitas Nusa Cendana tergolong memahami CPMK dengan baik (diatas 50,00%) yakni terdapat sebesar 79,56% mahasiswa internal menyatakan *telah* memahami CPMK yang akan diikuti pada mitra yang akan dituju.

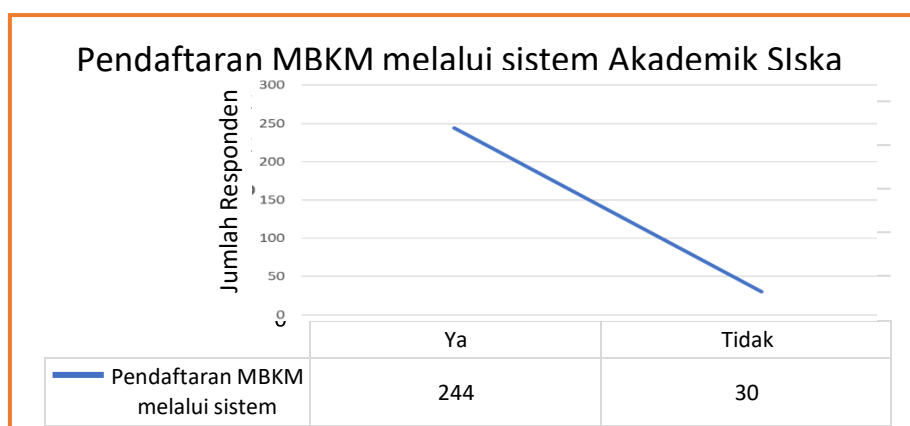
8. Apakah CPMK yang diambil mahasiswa sesuai dengan CPL Prodi asal.



Gambar 3.8. CPMK yang diambil sesuai dengan CPL Prodi Asal

Berdasarkan gambar 3.8. tentang CPMK yang diambil mahasiswa sesuai dengan CPL Prodi asal; terdapat sebesar 78,83% mahasiswa internal menyatakan bahwa tentang CPMK yang diambil mahasiswa sudah sesuai dengan CPL Prodi asal; selanjutnya sebesar 21,17% mahasiswa internal (menyatakan CPMK yang diambil mahasiswa tidak sesuai dengan CPL Prodi asal. Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey Pembelajaran Luar Prodi (MBKM) untuk mahasiswa internal di Universitas tergolong baik (diatas 50,00%) yakni terdapat sebesar 82% mahasiswa internal menyatakan CPMK yang diambil mahasiswa sudah sesuai dengan CPL Prodi asal.

9. Mahasiswa MBKM mendaftarkan mata kuliah melalui sistem Informasi akademik Siska.

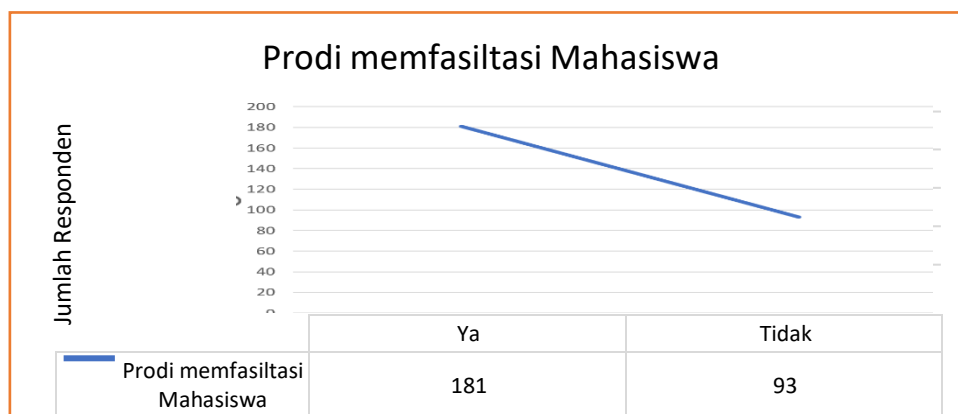


Gambar 3.9. Pendaftaran MBKM melalui Sistem

Berdasarkan gambar 3.9. mahasiswa MBKM mendaftarkan mata kuliah melalui sistem informasi akademik; terdapat sebesar 89,05% mahasiswa internal MBKM menyatakan bahwa telah melakukan pendaftaran mata kuliah melalui sistem informasi akademik; selanjutnya sebesar 10,95% mahasiswa internal MBKM menyatakan mendaftarkan mata kuliah tidak melalui

sistem informasi akademik. Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey MBKM untuk mahasiswa internal di Universitas Nusa Cendana tergolong baik (diatas 50,00%) yakni terdapat sebesar 89,05% mahasiswa internal MBKM menyatakan telah melakukan pendaftaran mata kuliah melalui sistem informasi akademik Siska.

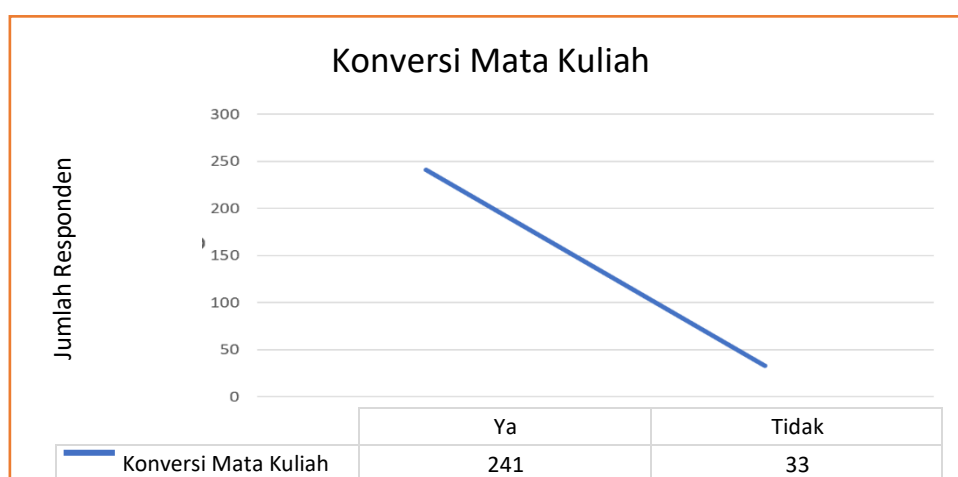
10. Mahasiswa difasilitasi oleh prodi dalam program MBKM.



Gambar 3.10. Prodi Memfasilitasi Mahasiswa

Berdasarkan gambar 3.10. mahasiswa MBKM dalam pelaksanaan kegiatan difasilitasi oleh prodi asal terdapat sebesar 66,06% mahasiswa internal menyatakan *mendapat* fasilitasi dari prodi terhadap pelaksanaan program MBKM); selanjutnya sebesar 33,94% mahasiswa internal menyatakan *Tidak mendapat* fasilitasi oleh prodi dalam program MBKM). Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey MBKM untuk mahasiswa internal di Universitas Nusa Cendana tergolong baik (diatas 50,00%) yakni terdapat sebesar 88% mahasiswa internal (menyatakan *mendapat* fasilitasi oleh prodi dalam program MBKM).

11. Apakah konversi mata kuliah didiskusikan dengan Prodi.

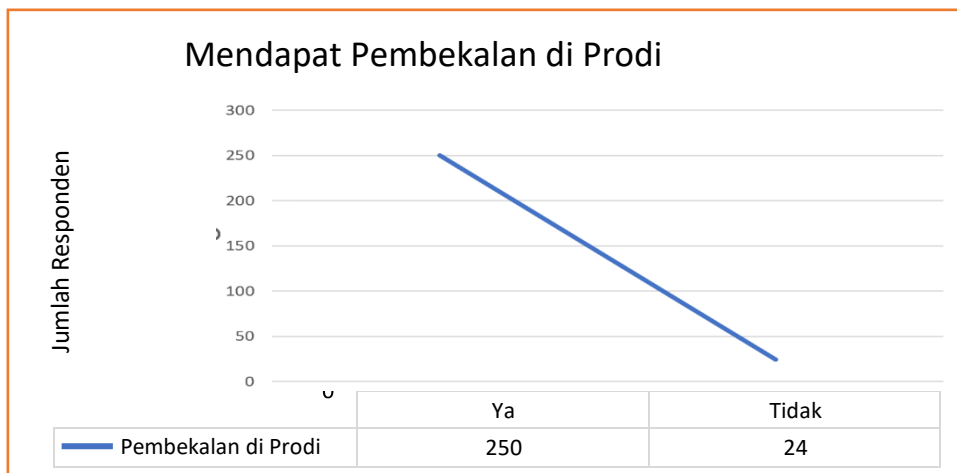


Gambar 3.11. Ekuivalensi Mata Kuliah

Berdasarkan gambar 3.11. tentang ekuivalensi mata kuliah didiskusikan dengan Prodi;

terdapat sebesar 87,96% mahasiswa internal menyatakan telah melakukan diskusi terhadap ketua Prodi terhadap konversi mata kuliah; selanjutnya sebesar 12,04% mahasiswa internal menyatakan *Tidak* melakukan diskusi tentang konversi mata kuliah dengan Prodi). Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey MBKM untuk mahasiswa internal di Universitas Negeri Medan tergolong baik (diatas 50,00%) yakni terdapat sebesar 87,96% mahasiswa internal menyatakan telah melakukan diskusi terhadap konversi mata kuliah dengan Prodi

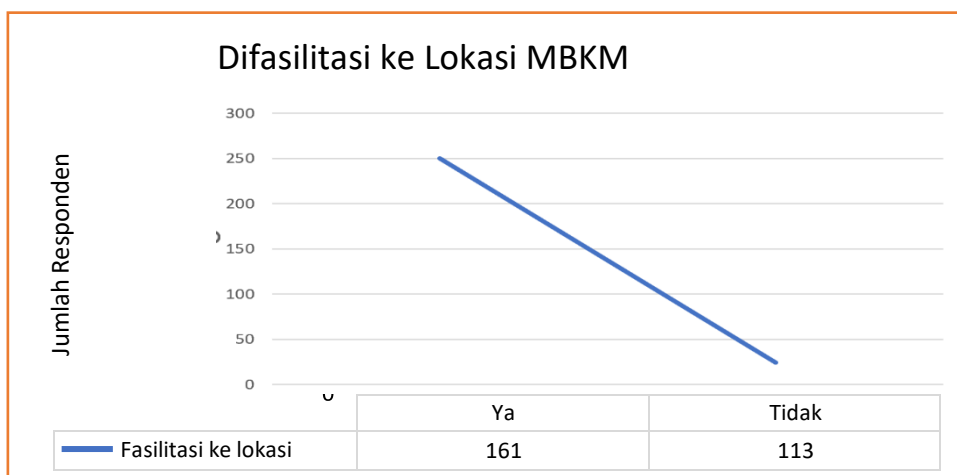
12. Apakah mendapatkan pembekalan di Prodi.



Gambar 3.12. Mendapat Pembekalan di Prodi

Berdasarkan gambar 3.12. mahasiswa diberikan pembekalan dari Prodi ; terdapat sebesar 91,24% mahasiswa internal menyatakan telah mendapatkan pembekalan dari Prodi; selanjutnya sebesar 8,76% mahasiswa internal menyatakan *Tidak* mendapatkan pembekalan dari Prodi. Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey MBKM untuk mahasiswa internal di Universitas Nusa Cendana tergolong baik (diatas 50,00%) yakni terdapat sebesar 91,24% mahasiswa internal mendapatkan pembekalan dari Prodi.

13. Apakah mahasiswa difasilitasi dalam penempatan ke lokasi Program MBKM.

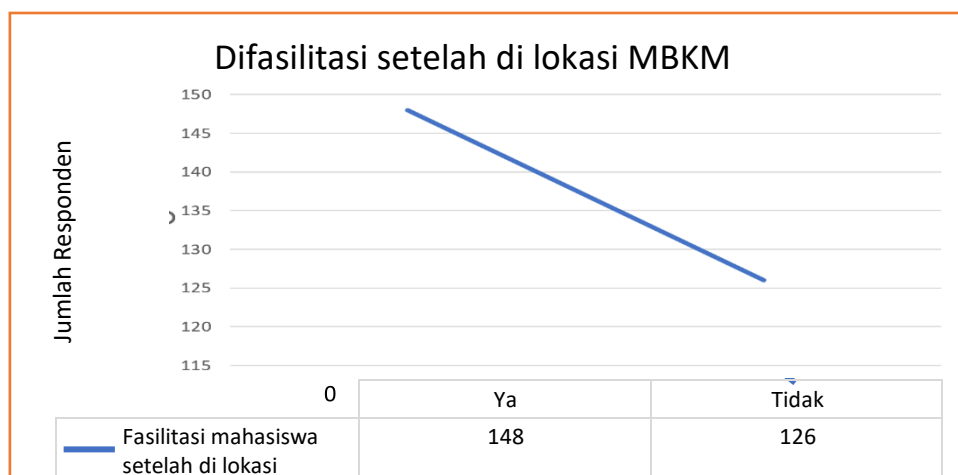


Gambar 3.13. Mahasiswa difasilitasi dalam penempatan ke lokasi Program MBKM.

Berdasarkan gambar 3.13. mahasiswa difasilitasi dalam penempatan ke lokasi Program

MBKM. terdapat sebesar 58,76% mahasiswa internal menyatakan telah difasilitasi dalam penempatan ke lokasi Program MBKM; selanjutnya sebesar 41,,24% mahasiswa internal menyatakan *Tidak* difasilitasi dalam penempatan ke lokasi Program MBKM. Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey MBKM untuk mahasiswa internal di Universitas Nusa Cendana masih perlu mendapatkan perhatian dalam memfasilitasi mahasiswa di lokasi MBKM.

14. Apakah Anda difasilitasi setelah di lokasi Program MBKM.



Gambar 3.14. Mahasiswa difasilitasi setelah di lokasi Program MBKM.

Berdasarkan gambar 3.14. mahasiswa difasilitasi setelah di lokasi Program MBKM. terdapat sebesar 54,01% mahasiswa internal menyatakan telah difasilitasi setelah di lokasi Program MBKM; selanjutnya sebesar 45,99% mahasiswa internal menyatakan *Tidak* difasilitasi setelah di lokasi Program MBKM. Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey MBKM untuk mahasiswa internal di Universitas Nusa Cendana masih perlu mendapatkan perhatian dalam memfasilitasi mahasiswa setelah mahasiswa di lokasi MBKM.

15. Apakah Anda mengalami kesulitan akses ke lokasi MBKM?.



Gambar 3.15. Kesulitan Akses ke Lokasi MBKM.

Berdasarkan gambar 3.15. apakah mahasiswa mengalami kesulitan ke lokasi MBKM. terdapat sebesar 16,79% mahasiswa internal menyatakan mengalami kesulitan lokasi Program MBKM; selanjutnya sebesar 83,21% mahasiswa internal menyatakan *Tidak* mengalami kesulitan ke lokasi Program MBKM. Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey MBKM akses ke lokasi MBKM baik bagi mahasiswa.

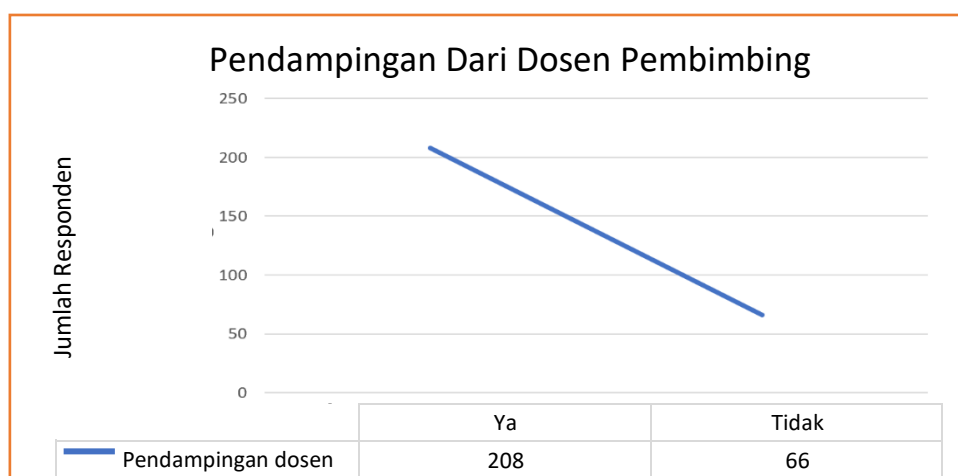
16. Apakah Anda mengalami kendala pada penempatan di lokasi MBKM?



Gambar 3.16. Kendala pada penempatan di Lokasi MBKM.

Berdasarkan gambar 3.16. apakah mahasiswa mengalami kendala pada penempatan di lokasi MBKM. terdapat sebesar 20,07% mahasiswa internal menyatakan mengalami kendala pada penempatan di lokasi MBKM; selanjutnya sebesar 79,93% mahasiswa internal menyatakan *Tidak* mengalami kendala pada penempatan di lokasi MBKM. Disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survey MBKM penempatan ke lokasi masih terdapat kendala namun sebagian besar mahasiswa tidak mengalami kendala.

17. Apakah selama pelaksanaan terdapat pendampingan dari Dosen Pembimbing

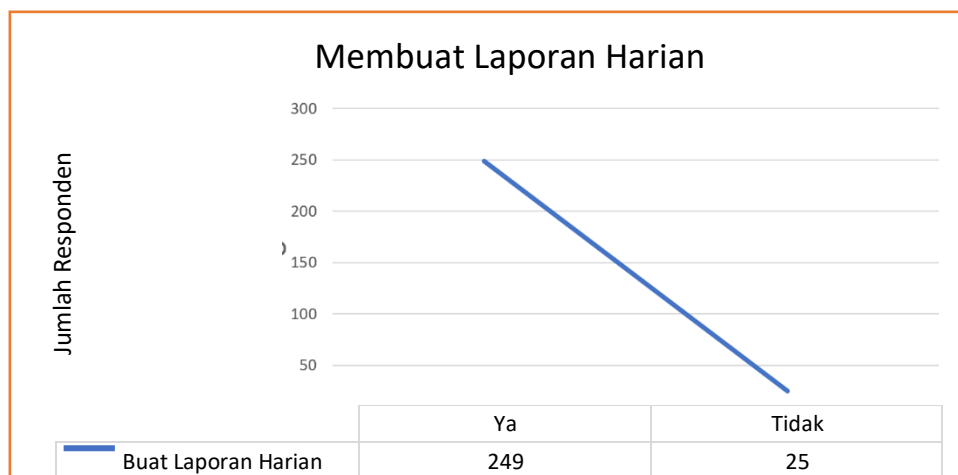


Gambar 3.17. Terdapat pendampingan dari Dosen Pembimbing

Berdasarkan gambar 3.17. apakah mahasiswa selama pelaksanaan memperoleh pendampingan dari dosen pembimbing. terdapat sebesar 75,91% mahasiswa mendapat pendampingan dari dosen pembimbing selama pelaksanaan kegiatan MBKM; selanjutnya

sebesar 24,09% mahasiswa menyatakan tidak mendapat pendampingan dari dosen pembimbing. Berdasarkan hasil survey MBKM pendampingan mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan MBKM sekalipun 75,91% telah mendapatkan pendampingan namun hal ini menjadi hal serius untuk ditangani karena seharusnya pendampingan kepada mahasiswa harus 100%.

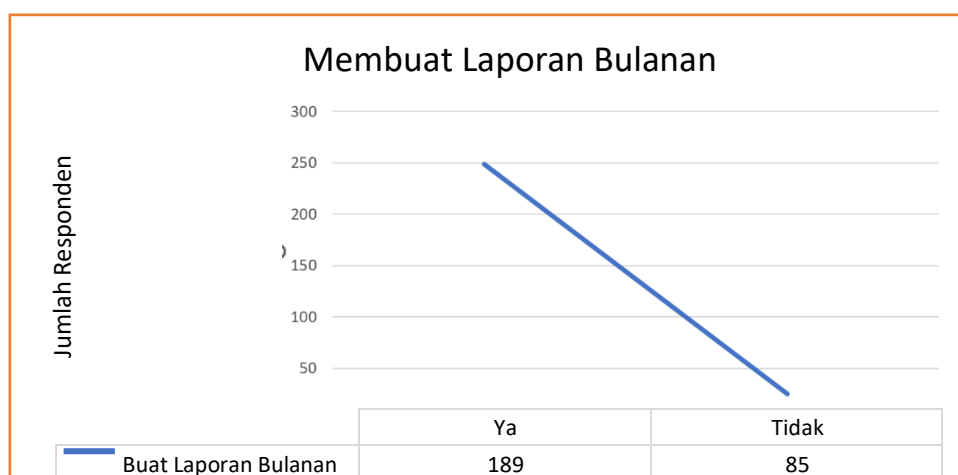
18. Apakah Anda membuat laporan harian



Gambar 3.18. Membuat Laporan Harian

Berdasarkan gambar 3.18. apakah mahasiswa selama pelaksanaan membuat laporan harian. terdapat sebesar 90,88% mahasiswa membuat laporan harian kegiatan MBKM; selanjutnya sebesar 9,12% mahasiswa menyatakan tidak membuat laporan harian. Berdasarkan hasil survey MBKM masih terdapat mahasiswa yang belum membuat laporan harian, sehingga perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan kegiatan MBKM kedepan karena seharusnya 100% mahasiswa membuat laporan harian.

19. Apakah Anda membuat laporan bulanan



Gambar 3.19. Membuat Laporan Bulanan

Berdasarkan gambar 3.19. apakah mahasiswa selama pelaksanaan membuat laporan bulanan.

terdapat sebesar 68,98% mahasiswa membuat laporan bulanan kegiatan MBKM; selanjutnya sebesar 31,02% mahasiswa menyatakan tidak membuat laporan bulanan. Berdasarkan hasil survey MBKM masih terdapat mahasiswa yang belum membuat laporan bulanan, sehingga perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan kegiatan MBKM kedepan karena seharusnya 100% mahasiswa membuat laporan bulanan.

20. Apakah sekolah mitra Anda memenuhi Akreditasi Minimal B * (Khusus PLP)

Dari hasil survei menggunakan angket diperoleh dari 599 mahasiswa yang berada pada 62 lokasi Sekolah Mitra, masih terdapat 11 atau 17,74% Sekolah yang belum terakreditasi minimal B. Penempatan mahasiswa di sekolah yang belum terakreditasi minimal B disebabkan jumlah mahasiswa karena pelaksanaan Program MBKM masih diwilayah Kota dan Kabupaten Kupang sehingga sekolah terakreditasi minimal B terbatas dan dengan pertimbangan dan rekomendasi dari dinas pendidikan maka dilakukan pelaksanaan Magang PLP bagi mahasiswa FKIP

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden dalam hal ini mahasiswa, maka hal penting yang perlu dicermati dan diperbaiki adalah mahasiswa perlu merencanakan program mata kuliah yang akan diambil di luar Pordi bersama dosen Pembimbing Akademik, karena dari data terlihat bahwa setengah dari mahasiswa (50,73%) saja merencanakan program mata kuliah yang akan diambil di luar Pordi bersama dosen Pembimbing Akademik, ini mengindikasikan bahwa prodi perlu melibatkan dosen PA secara maksimal dalam perencanaan program MBKM, selanjutnya 66,06% mahasiswa saja yang difasilitasi oleh prodi untuk mengambil program MBKM, dari data ini maka Prodi perlu memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil program MBKM lebih maksimal lagi.

Hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kedepan:

- a. Mahasiswa perlu merencanakan program mata kuliah yang akan diambil di luar Pordi bersama dosen Pembimbing Akademik
- b. Mahasiswa perlu difasilitasi oleh Prodi dalam mengikuti program MBKM.
- c. Mahasiswa perlu difasilitasi dalam penempatan ke lokasi Program MBKM
- d. Mahasiswa perlu difasilitasi dalam penempatan setelah di lokasi Program MBKM
- e. Mahasiswa yang mengalami kesulitan akses ke lokasi MBKM perlu dipertimbangkan
- f. Mahasiswa perlu dibantu ketika mengalami kendala pada penempatan di lokasi MBKM
- g. Mahasiswa perlu mendapat pendampingan dari Dosen Pembimbing selama kegiatan
- h. Mahasiswa cukup membuat laporan harian dan laporan akhir, karena laporan bulanan juga adalah akumulasi dari laporan akhir.

B. MITRA

Mitra yang dimaksud dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah lokasi berupa industri, lembaga pemerintah maupun swasta, badan usaha, perusahaan, BUMN yang sebelumnya telah melakukan perjanjian kerjasama dengan prodi untuk menerima mahasiswa ditempat mereka.

B.1. Data Responden

Berdasarkan data yang masuk per tanggal 2 Nopember 2022 sampai dengan 20 Desember 2022, hasil penyebaran kuesioner oleh tim LP3M Universitas Nusa Cendana kepada Mitra yang dilibatkan dalam kegiatan Pembelajaran MBKM diluar program studi berjumlah 62 responden telah terhimpun data ditampilkan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Instrumen Monev Mitra

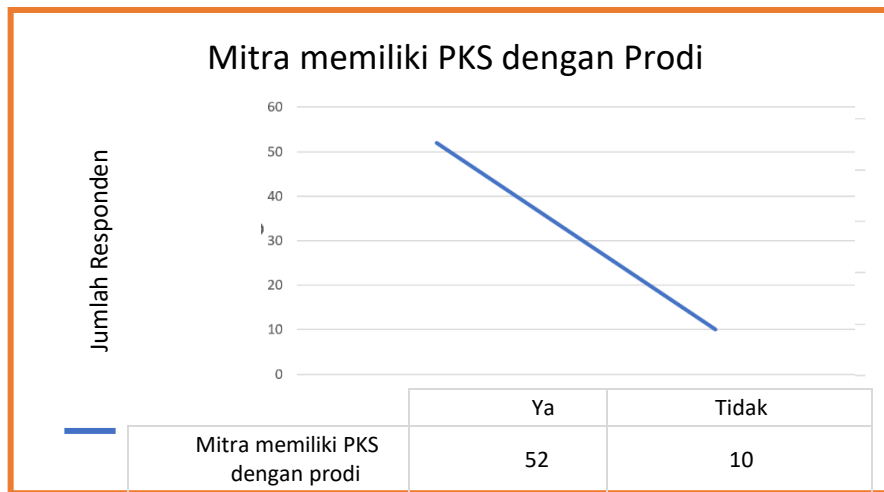
NO	Pertanyaan	Responden (62)	
		1	0
1	Mitra memiliki PKS dengan Prodi/Fakultas?	52	10
2	Mitra mendapatkan sosialisasi tentang program MBKM dari Undana?	50	12
3	Mitra dilibatkan oleh Prodi dalam penetapan mata kuliah MBKM (<i>joint curriculum</i>)?	35	27
4	Mitra memfasilitasi penerimaan dan penempatan mahasiswa MBKM di lingkungan kerja Bapak/Ibu?	62	0
5	Mitra menyiapkan tenaga pendamping (supervisor) bagi mahasiswa MBKM?	58	4
6	Mitra membimbing dan memfasilitasi mahasiswa MBKM dalam proses pembelajaran (praktik kerja) selama mengikuti program MBKM?	62	0
7	Mitra memberikan penilaian soft skills sesuai Format dari Prodi terhadap mahasiswa MBKM pada akhir program?	47	15
8	Tersedia format penilaian mahasiswa MBKM yang disediakan oleh Prodi.	46	16
9	Mitra memiliki Status Peringkat Akreditasi Minimal B* (Khusus Mitra PLP)	51	11

B.2. Hasil Monev Pada Mitra

1. Mitra memiliki PKS dengan Prodi/Fakultas?

Dari hasil monev diperoleh bahwa dari 62 responden, sebanyak 52 mitra atau sebanyak 83,87% telah memiliki PKS dengan Program Studi, sementara 10 responden atau 16,13% belum memiliki PKS dengan program studi. Untuk menggambarkan posisi mitra yang telah memiliki dan belum memiliki PKs dengan Prodi ditampilkan dalam gambar 3.20

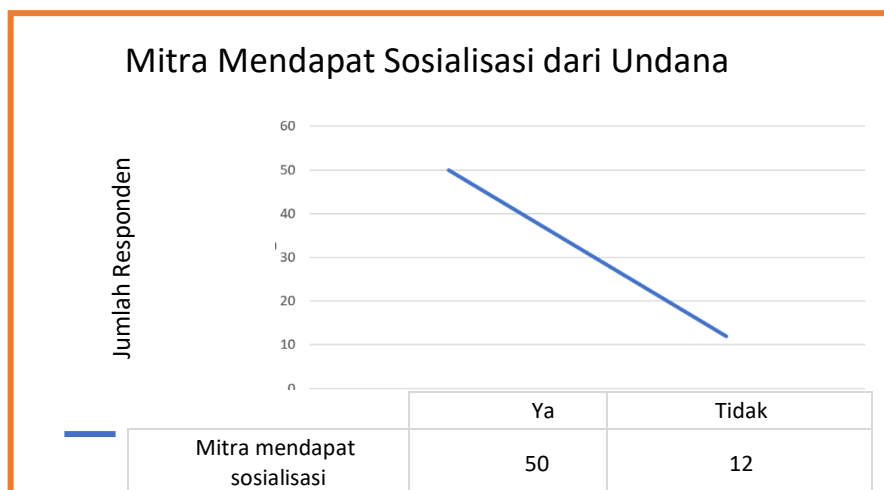
Mitra memiliki PKS dengan Prodi/Fakultas



Gambar 3.20. Mitra memiliki PKS dengan Prodi/Fakultas

2. Mitra mendapatkan sosialisasi tentang program MBKM dari Undana?

Dari hasil monev diperoleh bahwa dari 62 responden, sebanyak 50 mitra atau sebanyak 80,65% telah mendapat sosialisasi tentang program MBKM dari Undana, sementara 12 responden atau 19,35% belum mendapat sosialisasi tentang program MBKM dari Undana. Untuk menggambarkan posisi mitra yang telah memiliki dan belum mendapat sosialisasi tentang program MBKM dari Undana ditampilkan dalam gambar 3.21.

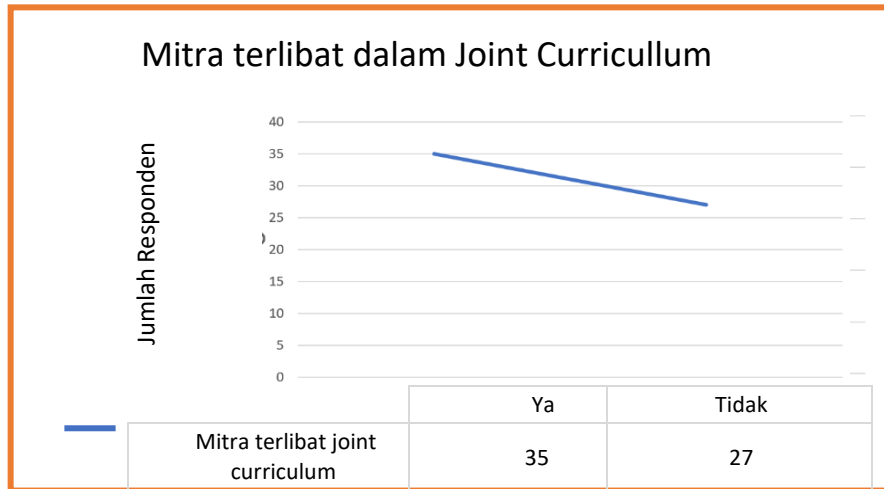


Gambar 3.21. Mitra Mendapat Sosialisasi dari Undana

3. Mitra dilibatkan oleh Prodi dalam penetapan mata kuliah MBKM (*joint curriculum*)?

Dari hasil monev diperoleh bahwa dari 62 responden, sebanyak 35 mitra atau sebanyak 56,45% telah dilibatkan oleh Prodi dalam penetapan mata kuliah MBKM (*joint curriculum*), sementara 27 responden atau 43,55% belum dilibatkan oleh Prodi dalam penetapan mata kuliah MBKM (*joint curriculum*). Untuk menggambarkan posisi mitra

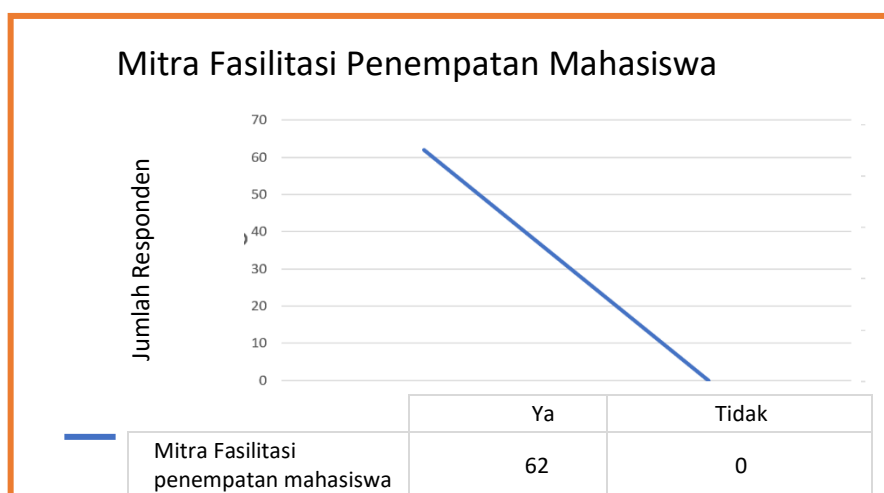
yang telah memiliki dan belum dilibatkan oleh Prodi dalam penetapan mata kuliah MBKM (*joint curriculum*) ditampilkan dalam gambar 3.22



Gambar 3.22. Mitra terlibat dalam Joint Curricullum

4. Mitra memfasilitasi penerimaan dan penempatan mahasiswa MBKM di lingkungan kerja Bapak/Ibu?

Dari hasil monev diperoleh bahwa dari 62 responden, sebanyak 62 mitra atau sebanyak 100% telah memfasilitasi penerimaan dan penempatan mahasiswa MBKM di lingkungan kerja mereka, sementara tidak ada responden mitra atau 0% belum memfasilitasi penerimaan dan penempatan mahasiswa MBKM di lingkungan kerja mitra. Untuk menggambarkan posisi mitra yang telah memfasilitasi penerimaan dan penempatan mahasiswa MBKM di lingkungan kerja mitra ditampilkan dalam gambar 3.23

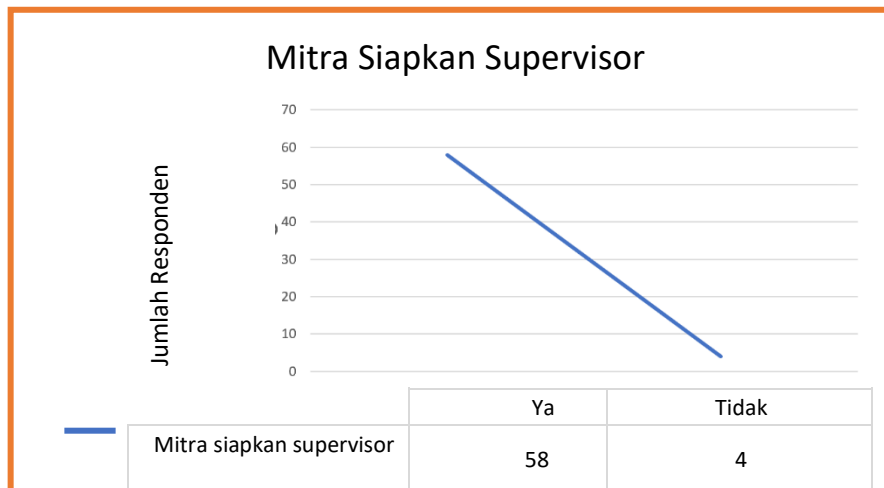


Gambar 3.23. Mitra fasilitasi penempatan mahasiswa

5. Mitra menyiapkan tenaga pendamping (supervisor) bagi mahasiswa MBKM?

Dari hasil monev diperoleh bahwa dari 62 responden, sebanyak 58 mitra atau sebanyak 93,55% telah menyiapkan tenaga pendamping (supervisor) bagi mahasiswa MBKM,

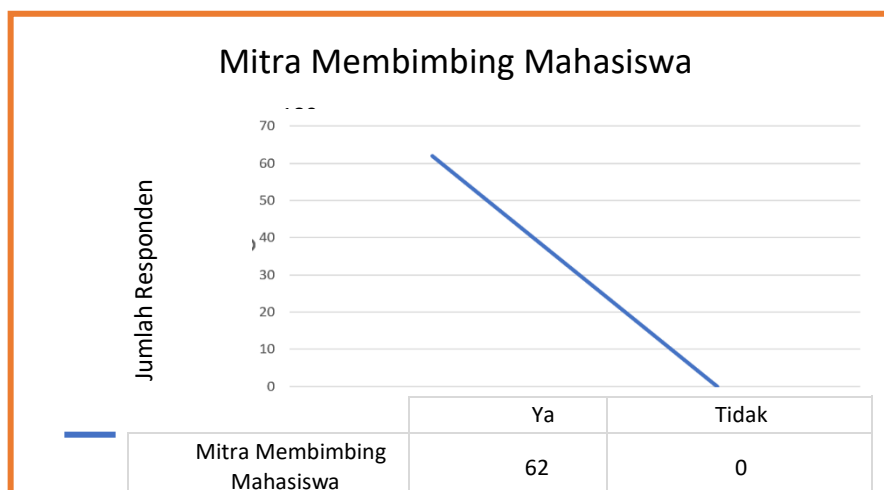
sementara 4 responden atau 6,45% belum menyiapkan tenaga pendamping (supervisor) bagi mahasiswa MBKM. Untuk menggambarkan posisi mitra yang telah dan belum menyiapkan tenaga pendamping (supervisor) bagi mahasiswa MBKM ditampilkan dalam gambar 3.24



Gambar 3.24. Mitra Siapkan Supervisor (Pembimbing Lapangan)

6. Mitra membimbing dan memfasilitasi mahasiswa MBKM dalam proses pembelajaran (praktik kerja) selama mengikuti program MBKM?

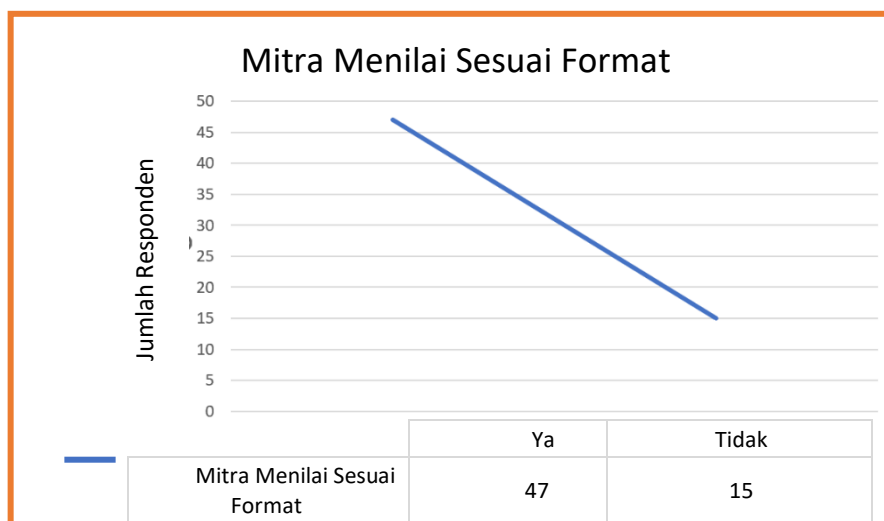
Dari hasil monev diperoleh bahwa dari 62 responden, sebanyak 62 mitra atau sebanyak 100% telah membimbing dan memfasilitasi mahasiswa MBKM dalam proses pembelajaran (praktik kerja) selama mengikuti program MBKM, sementara tidak ada responden atau 0% mitra belum membimbing dan memfasilitasi mahasiswa MBKM dalam proses pembelajaran (praktik kerja) selama mengikuti program MBKM. Untuk menggambarkan posisi mitra yang telah dan belum membimbing dan memfasilitasi mahasiswa MBKM dalam proses pembelajaran (praktik kerja) selama mengikuti program MBKM ditampilkan dalam gambar 3.25



Gambar 3.25. Mitra Membimbing Mahasiswa

7. Mitra memberikan penilaian soft skills sesuai Format dari Prodi terhadap mahasiswa MBKM pada akhir program?

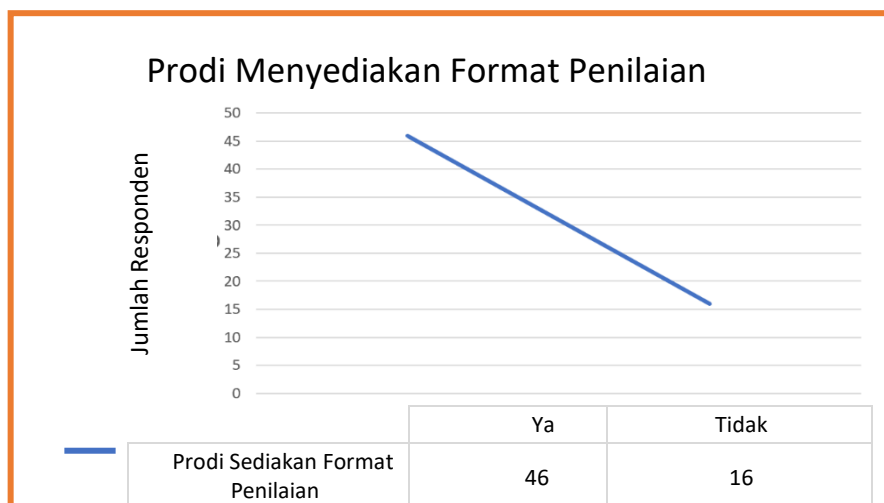
Dari hasil monev diperoleh bahwa dari 62 responden, sebanyak 47 mitra atau sebanyak 75,55% telah memberikan penilaian soft skills sesuai Format dari Prodi terhadap mahasiswa MBKM pada akhir program, sementara 15 responden atau 24,19% belum memberikan penilaian soft skills sesuai Format dari Prodi terhadap mahasiswa MBKM pada akhir program. Untuk menggambarkan posisi mitra yang telah dan belum memberikan penilaian soft skills sesuai Format dari Prodi terhadap mahasiswa MBKM pada akhir program ditampilkan dalam gambar 3.26



Gambar 3.26. Mitra menilai sesuai format

8. Tersedia format penilaian mahasiswa MBKM yang disediakan oleh Prodi.

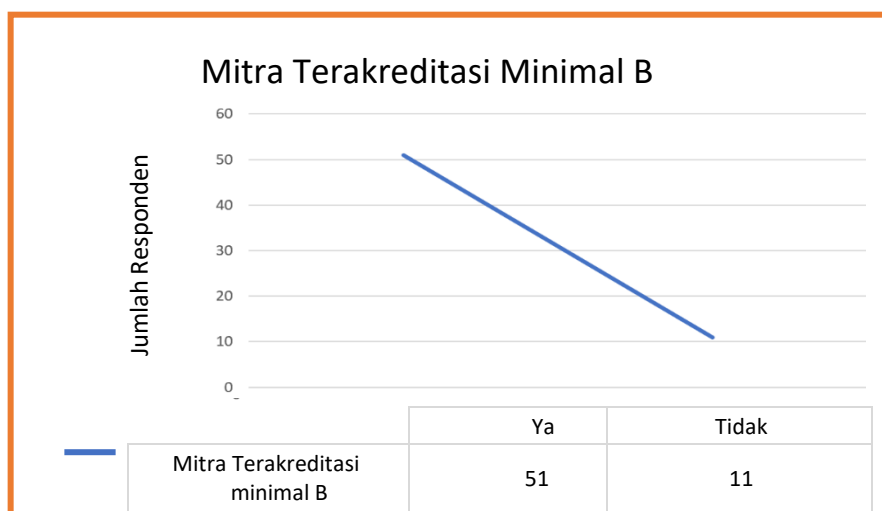
Dari hasil monev diperoleh bahwa dari 62 responden, sebanyak 46 mitra (74,19%) telah tersedia format penilaian mahasiswa MBKM yang disediakan oleh Prodi, sementara 16 responden (25,81%) belum tersedia format penilaian mahasiswa MBKM yang disediakan oleh Prodi.. yang ditampilkan dalam gambar 3.27



Gambar 3.27. Prodi menyediakan format penilaian mahasiswa

9. Mitra memiliki Status Peringkat Akreditasi Minimal B* (Khusus Mitra PLP)

Dari hasil monev diperoleh bahwa dari 62 responden, sebanyak 51 mitra atau sebanyak 82,26% mitra telah memiliki status peringkat akreditasi minimal B* (Khusus Mitra PLP), sementara 11 responden atau 17,74% mitra belum memiliki status peringkat akreditasi minimal B. Untuk menggambarkan posisi mitra yang telah dan belum memiliki status peringkat akreditasi minimal B ditampilkan dalam gambar 3.28



Gambar 3.28. Mutra terakreditasi minimal B

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh Mitra dalam kuesioner yang diberikan ini sesuai tabel 3.2, maka hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kedepan adalah:

- Mitra dilibatkan oleh Prodi dalam penetapan mata kuliah MBKM (joint curriculum)
- Peru disediakan format penilaian mahasiswa MBKM yang disediakan oleh Prodi yang terstandar sesuai panduan MBKM Undana
- Mitra perlu memberikan penilaian soft skills sesuai Format dari Prodi terhadap mahasiswa MBKM pada akhir program
- Mitra mendapatkan sosialisasi tentang program MBKM dari Undana
- Mitra memiliki PKS dengan Prodi/Fakultas dalam melaksanakan program MBKM

C. PROGRAM STUDI

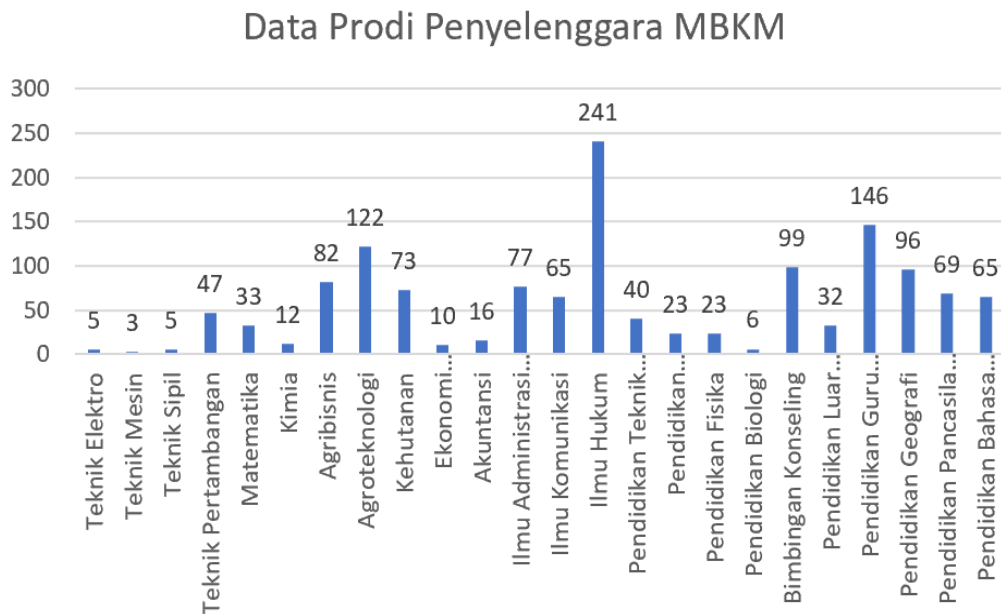
Program Studi yang terlibat dalam program MBKM adalah Program Studi S-1 yang berada di Universitas Nusa Cendana kecuali Prodi Kedokteran. Adapun jumlah program studi yang terlibat dalam program MBKM tahun 2022 berjumlah 24 Program Studi dengan rincian ditampilkan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3. Data Program Studi Penyelenggara MBKM

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa MBKM
1	Teknik Elektro	5
2	Teknik Mesin	3
3	Teknik Sipil	5
4	Teknik Pertambangan	47
5	Matematika	33
6	Kimia	12
7	Agribisnis	82
8	Agroteknologi	122
9	Kehutanan	73
10	Ekonomi Pembangunan	10
11	Akuntansi	16
12	Ilmu Administrasi Negara	77
13	Ilmu Komunikasi	65
14	Ilmu Hukum	241
15	Pendidikan Teknik Elektro	40
16	Pendidikan Matematika	23
17	Pendidikan Fisika	23
18	Pendidikan Biologi	6
19	Bimbingan Konseling	99
20	Pendidikan Luar Sekolah	32
21	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	146
22	Pendidikan Geografi	96
23	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	69
24	Pendidikan Bahasa Inggris	65
	Jumlah	1390

Berdasarkan tabel 3.4. yang menjelaskan tentang jumlah program studi yang terlibat dalam program MBKM tahun 2022, dari 47 program Studi pada jenjang S-1 yang terlibat hanya 24 atau 51,06% dari keseluruhan prodi di Undana yang melaksanakan MBKM, sehingga masih terdapat 23 Prodi atau 48,93% yang belum melaksanakan kegiatan MBKM.

Bagan batang yang tergugus ditunjukkan pada gambar 3.29, memberikan gambaran perbandingan dari jumlah peserta tiap prodi.



Gambar 3.29. Prodi penyelenggara MBKM

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada gambar 3.29, memberikan gambaran bahwa beberapa prodi telah memberikan sumbangan jumlah peserta yang terlibat dalam dalam program MBKM diatas jumlah seratus mahasiswa diataranya Prodi Hukum (241 mahasiswa), Prodi PGSD (146 mahasiswa) dan prodi Agroteknologi (122 mahasiswa), namun jika dibandingkan dari keseluruhan jumlah masih jauh dari capaian 30% untuk tingkat prodi maupun tingkat Universitas secara akumulatif, sesuai dengan perjanjian kinerja yang diberikan kepada tiap program studi. Untuk itu maka perlu adanya keterlibatan aktif dari program studi untuk mendorong mahasiswa terlibat dalam kegiatan MBKM yang dilaksanakan baik ditingkat Kementerian maupun Internal Undana. Peranan program studi menjadi sangat penting karena prodi wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti program MBKM. Untuk memberikan gambaran lebih jelas bagaimana prodi mempersiapkan mahasiswa dan malibatkan mitra secara administrasi dari sisi kurikulum terutama pemetaan Mata Kuliah yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan program MBKM apakah sudah dilaksanakan atau belum oleh prodi ditunjukkan pada tabel 3.3.

C.1. Data Responden

Responden yang terlibat dalam pengambilan data ini diambil sampel 30% dari jumlah prodi yang melaksanakan prohrum MBKM yaitu 10 Program Studi. Hasil pengisian angket dari prodi yang terlibat dalam pengisian kuesioner ditampilkan dalam tabel 3.4.

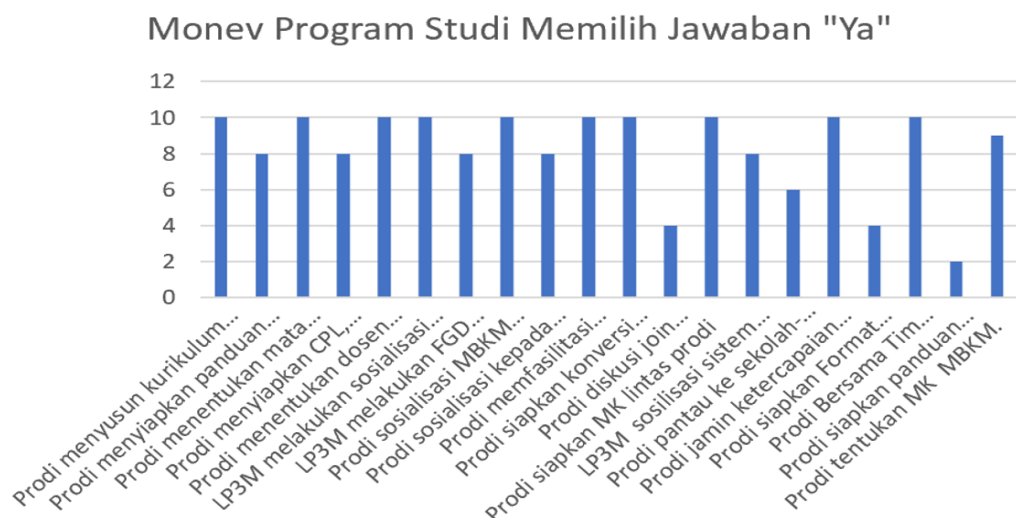
Tabel 3.4. Hasil Monev Program Studi Penyelenggara MBKM

No	Butir Pertanyaan Angket	Jumlah Responden MBKM “Ya”	Jumlah Responden MBKM “Tidak”
1	Prodi Bersama Tim Kurikulum menyusun kurikulum MBKM.	10	0
2	Prodi menyiapkan panduan teknis pelaksanaan program MBKM dengan mitra.	8	2
3	Prodi menentukan mata kuliah yang akan diikutsertakan dalam program MBKM.	10	0
4	Prodi menyiapkan CPL dan CPMK mata kuliah MBKM.	8	2
5	Prodi menentukan dosen yang terlibat dalam mata kuliah MBKM.	10	0
6	LP3M melakukan sosialisasi program MBKM kepada dosen dan mahasiswa.	10	0
7	LP3M melakukan FGD penyusunan Kurikulum MBKM dengan Koordiantor Prodi dan Tim Kurikulum Prodi.	8	2
8	Prodi melakukan sosialisasi kepada dosen Pembimbing Akademik terkait program MBKM.	10	0
9	Prodi melakukan sosialisasi kepada dosen pengampu mata kuliah MBKM.	8	2
10	Prodi memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil pembelajaran di luar Prodi.	10	0
11	Prodi sudah mempersiapkan konversi mata kuliah dan sks untuk setiap bentuk kegiatan pembelajaran MBKM.	10	0
12	Prodi bersama mitra mendiskusikan dan menetapkan joint curriculum (kesepakatan tentang sejumlah mata kuliah yang dapat dikonversi).	4	6
13	Prodi menyiapkan daftar mata kuliah yang diambil mahasiswa lintas Prodi.	10	0
14	LP3M melakukan sosilisasi tentang sistem konversi kegiatan MBKM ke dalam sks	8	2
15	Prodi melakukan pemantauan ke sekolah-sekolah mitra secara reguler. (Khusus PLP)	6	4
16	Prodi menjamin ketercapaian CPMK mata kuliah MBKM.	10	0

17	Prodi menyiapkan Format Penilaian <i>Soft skills</i> bagi Mitra.	4	6
18	Prodi Bersama Tim Kurikulum menyusun kurikulum MBKM.	10	0
19	Prodi siapkan panduan teknis program MBKM dengan mitra.	2	8
20	Prodi tentukan MK MBKM.	9	1

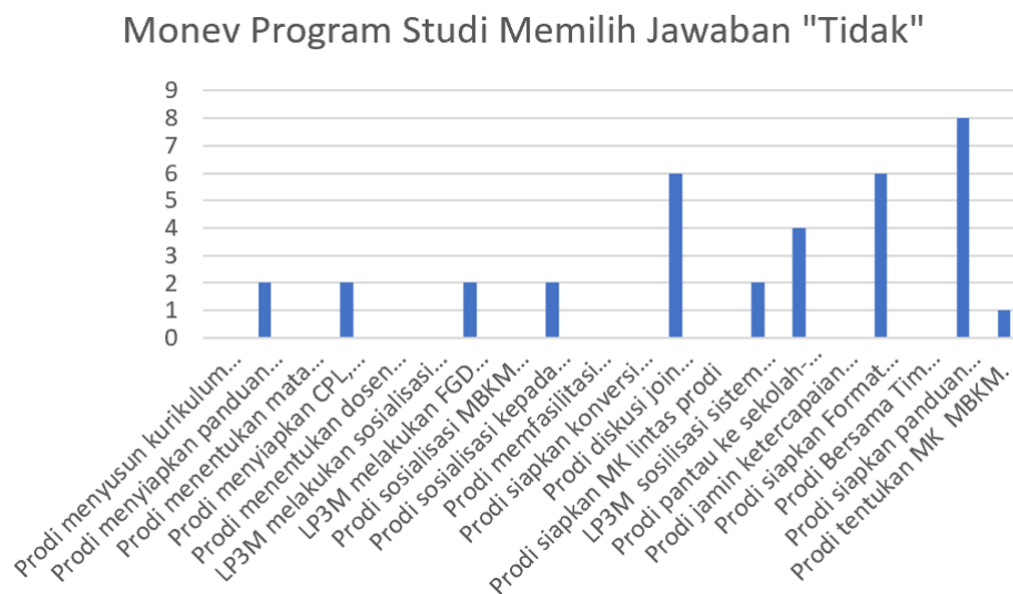
C.2. Hasil Monev pada Program Studi

Dari hasil pengisian angket yang diberikan kepada 10 prodi sebagai sampel, maka diperoleh hasil: (1) semua prodi telah melakukan penyusunan kurikulum MBKM, (2) semua Prodi telah menentukan mata kuliah yang akan diikutsertakan dalam program MBKM, (3) Semua Prodi menentukan dosen yang terlibat dalam mata kuliah MBKM, (4) semua LP3M telah melakukan sosialisasi program MBKM kepada dosen dan mahasiswa, (5) Semua Prodi telah melakukan sosialisasi kepada dosen Pembimbing Akademik terkait program MBKM, (6) Semua Prodi memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil pembelajaran di luar Prodi, (7) Semua Prodi sudah mempersiapkan konversi mata kuliah dan sks untuk setiap bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, (8) Semua Prodi menyiapkan daftar mata kuliah yang diambil mahasiswa lintas Prodi, (9) Semua Prodi menjamin ketercapaian CPMK mata kuliah MBKM, (10). Semua Prodi Bersama Tim Kurikulum menyusun kurikulum MBKM. Dari 10 item pertanyaan yang diberikan yang telah disebutkan menunjukkan bahwa dari sisi administrasi prodi telah menyiapkan administrasi dalam hal ini kurikulum dan juga pemetaan mata kuliah yang akan diterapkan dalam program MBKM, dimana mata kuliah yang telah disediakan akan dikonversi dengan jumlah sesuai dengan aturan yang ditetapkan Kementerian terkait jumlah SKS minimal yang harus direkognisi pada setiap program MBKM. Untuk melihat gambaran lebih jelas ditampilkan pada gambar 3.30



Gambar 3.30. Monev Program Studi memilih Jawaban "Ya"

Selanjutnya yang ditampilkan pada gambar 3.31, adalah monev pada prodi dan memberikan jawaban tidak



Gambar 3.31. Monev Program Studi memilih Jawaban “Tidak”

Berdasarkan hasil monev untuk Program Studi maka beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah:

- a. Prodi memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil pembelajaran di luar Prodi.
- b. Prodi menjamin ketercapaian CPMK mata kuliah MBKM.
- c. Prodi perlu melakukan pemantauan ke sekolah-sekolah mitra secara reguler. (Khusus PLP)
- d. Prodi menyiapkan panduan teknis pelaksanaan program MBKM dengan mitra.
- e. LP3M perlu melakukan sosialisasi program MBKM kepada dosen dan mahasiswa lebih maksimal.
- f. LP3M melakukan FGD penyusunan Kurikulum MBKM dengan Koordinator Prodi dan Tim Kurikulum Prodi.
- g. Prodi menyiapkan Format Penilaian Soft skills bagi Mitra.
- h. Prodi perlu melakukan sosialisasi kepada dosen Pembimbing Akademik terkait program MBKM.
- i. Prodi perlu menyiapkan daftar mata kuliah yang diambil mahasiswa lintas Prodi.
- j. Prodi bersama mitra mendiskusikan dan menetapkan joint curriculum (kesepakatan tentang sejumlah mata kuliah yang dapat dikonversi)

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengisian Kuesioner maka dapat disimpulkan sekaligus sebagai rekomendasi untuk melakukan tidak lanjut dalam perbaikan dan peningkatan pelaksanaan MBKM di Undana dengan memperhatikan peran masing-masing baik mahasiswa, program studi dan mitra.

1. Mahasiswa

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden dalam hal ini mahasiswa, maka hal penting yang perlu dicermati dan diperbaiki adalah mahasiswa perlu merencanakan program mata kuliah yang akan diambil di luar Prodi bersama dosen Pembimbing Akademik, karena dari data terlihat bahwa setengah dari mahasiswa (50,73%) saja merencanakan program mata kuliah yang akan diambil di luar Prodi bersama dosen Pembimbing Akademik, ini mengindikasikan bahwa prodi perlu melibatkan dosen PA secara maksimal dalam perencanaan program MBKM, selanjutnya 66,06% mahasiswa saja yang difasilitasi oleh prodi untuk mengambil program MBKM, dari data ini maka Prodi perlu memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil program MBKM lebih maksimal lagi.

Hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kedepan:

- a. Mahasiswa perlu merencanakan program mata kuliah yang akan diambil di luar Prodi bersama dosen Pembimbing Akademik
- b. Mahasiswa perlu difasilitasi oleh Prodi dalam mengikuti program MBKM.
- c. Mahasiswa perlu difasilitasi dalam penempatan ke lokasi Program MBKM
- d. Mahasiswa perlu difasilitasi dalam penempatan setelah di lokasi Program MBKM
- e. Mahasiswa yang mengalami kesulitan akses ke lokasi MBKM perlu dipertimbangkan
- f. Mahasiswa perlu dibantu ketika mengalami kendala pada penempatan di lokasi MBKM
- g. Mahasiswa perlu mendapat pendampingan dari Dosen Pembimbing selama kegiatan
- h. Mahasiswa cukup membuat laporan harian dan laporan akhir, karena laporan bulanan juga adalah akumulasi dari laporan akhir.

2. Mitra

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh Mitra dalam kuesioner yang diberikan ini keada mitra, maka hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kedepan adalah:

- a. Mitra dilibatkan oleh Prodi dalam penetapan mata kuliah MBKM (joint curriculum)

- b. Perlu disediakan format penilaian mahasiswa MBKM yang disediakan oleh Prodi yang terstandar sesuai panduan MBKM Undana
- c. Mitra perlu memberikan penilaian soft skills sesuai Format dari Prodi terhadap mahasiswa MBKM pada akhir program
- d. Mitra mendapatkan sosialisasi tentang program MBKM dari Undana
- e. Mitra memiliki PKS dengan Prodi/Fakultas dalam melaksanakan program MBKM

3. Program Studi

Berdasarkan hasil monev untuk Program Studi maka beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah:

- a. Prodi memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil pembelajaran di luar Prodi.
- b. Prodi menjamin ketercapaian CPMK mata kuliah MBKM.
- c. Prodi perlu melakukan pemantauan ke sekolah-sekolah mitra secara reguler. (Khusus PLP)
- d. Prodi menyiapkan panduan teknis pelaksanaan program MBKM dengan mitra.
- e. LP3M perlu melakukan sosialisasi program MBKM kepada dosen dan mahasiswa lebih maksimal.
- f. LP3M melakukan FGD penyusunan Kurikulum MBKM dengan Koordinator Prodi dan Tim Kurikulum Prodi.
- g. Prodi menyiapkan Format Penilaian Soft skills bagi Mitra.
- h. Prodi perlu melakukan sosialisasi kepada dosen Pembimbing Akademik terkait program MBKM.
- i. Prodi perlu menyiapkan daftar mata kuliah yang diambil mahasiswa lintas Prodi
- j. Prodi bersama mitra mendiskusikan dan menetapkan joint curriculum (kesepakatan tentang sejumlah mata kuliah yang dapat dikonversi)